

## PELAYANAN *HOME CARE* PADA PASIEN LANJUT USIA : LITERATURE REVIEW

Razak Abdullah Sumardin<sup>a,b,\*</sup>, Rosyidah Arafat<sup>c</sup>, Syahrul Syahrul<sup>d</sup>

<sup>a</sup>Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Keperawatan Universitas Hasanudin Makassar, Indonesia

<sup>b</sup>Perawat UPTD Puskesmas Onewara Buton Tengah, Indonesia

<sup>c</sup>Dosen Bagian Ilmu Keperawatan Medikal Bedah Universitas Hasanuddin Makassar, Indonesia

<sup>d</sup>Dosen Bagian Keperawatan Komunitas dan Keluarga Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar, Indonesia

Jalan Jambu Mente, Kota Bau-Bau, Indonesia

<sup>a,b</sup> [razak.abdullah.s@gmail.com](mailto:razak.abdullah.s@gmail.com), <sup>c</sup>shekawai@yahoo.co.id, <sup>d</sup>syahrul\_ners@yahoo.com

---

### Abstrak

Latar Belakang : Proses menua merupakan proses alami yang diikuti dengan terjadinya penurunan kondisi fisik, psikologis dan sosial yang saling berkaitan satu sama lain .Kondisi penurunan tersebut mempengaruhi kemampuan lanjut usia dalam melakukan aktifitas sehari – hari/ *Activity daily livings* yang memerlukan perhatian dan bantuan keluarga sehingga mengakibatkan permintaan untuk perawatan di rumah meningkat dengan cepat. Perawatan *Home care* menjadi arena perawatan profesional dan informal. Review ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelayanan *home care* pada lanjut usia. Metode : Dalam mengumpulkan artikel menggunakan beberapa database *Pubmed, Science Direct, Wiley*, dan *Google Scholar* dengan strategi pencarian menggunakan metode PICO (*population, intervention, comparison and outcome* dengan batasan publikasi artikel dari tahun 2009-2019. Hasil : Hasil temuan diperoleh beberapa point yaitu perlunya perawat melakukan Analisis kehidupan lansia sebelum memberikan pelayanan *home care*, pelayanan tepat waktu, Ukuran pengalaman aspek interpersonal perawatan karena itu dapat menjadi indikator yang berguna dari hasil kualitas hidup, pentingnya partisipasi lanjut usia, berbagi sejarah dengan perawat dan lansia, terjaminnya privasi lansia, pemenuhan standar kebutuhan lansia, selanjutnya ada factor komunikasi, pembangunan hubungan perawat dan lanjut usia, kepercayaan, keamanan, perawat harus pandai dalam menilai kekhawatiran rasa depresi yang disembunyikan oleh lansia, dan siap dalam menerima perbedaan pandangan dalam hal perawatan *home care* dengan lansia.

**Kata kunci :** *Home care*, Lanjut Usia

### Abstract

*Background: The aging process is a natural process that is followed by a decline in physical, psychological and social conditions that are interrelated with each other. The condition of the decline affects the ability of the elderly in carrying out daily activities / Activity daily livings that require attention and assistance from family so resulting in a rapidly increasing demand for home care. Care Home care is an arena for professional and informal care. This review aims to determine the experience of nurses in providing home care services for the elderly. Method: Data was obtained from google scholar website database, Since direct and Proquest, and obtained 5 articles. The five articles were then carried out by the journal research critics using the appropriate CASP tools namely 5 articles with the Critical Appraisal of Qualitative Study. Results: The findings obtained by several points, namely Analysis of the lives of the elderly before giving home care services, timely services, measures of experience of interpersonal aspects of care because it can be a useful indicator of quality of life outcomes, the*

---

*importance of elderly participation, sharing history with nurses and the elderly, ensuring privacy, fulfilling the standards of elderly needs, then there are factors of communication, building relationships between nurses and the elderly, trustworthiness, security, nurses must be clever in assessing the concerns of depression that are hidden by the elderly, and ready to accept improvements in terms of nursing home care with the elderly .*

**Keywords:** *Experience, Nurse, Home care, Elderly*

## I. PENDAHULUAN

Proses menua merupakan proses alami yang diikuti dengan terjadinya penurunan kondisi fisik, psikologis dan sosial yang saling berkaitan satu sama lain (Watson, 2003). Kondisi penurunan tersebut mempengaruhi kemampuan lanjut usia dalam melakukan aktifitas sehari – hari/ *Activity daily livings* (ADL) yang memerlukan perhatian dan bantuan keluarga.

Berbagai dampak dari peningkatan jumlah lanjut usia antara lain masalah penyakit degenerative yang sering menyertai pada usia lanjut, bersifat kronis dan multipatologis seperti adanya gangguan fungsi jantung, paru –paru, ginjal, disamping adanya gangguan keseimbangan asam basa, system kekebalan dan masalah keganasan. Kualitas hidup kelompok populasi usia ini juga merupakan hal yang harus dihadapi bersama. Sifat ketergantungan pada orang lain akan semakin menonjol dan produktivitas kerja yang semakin menurun akan memperberat masalah psikososial mereka sehingga dalam penanganannya memerlukan waktu lama dan membutuhkan biaya cukup besar, tidak diimbangi dengan kemampuan masyarakat terhadap biaya kesehatan seperti biaya perawatan khusus, dimana situasi dirumah lebih nyaman dan menyenangkan, kemampuan keluarga untuk merawat anggota keluarga yang sakit terbatas, kondisi ini menyebabkan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan jangka panjang dan berkesinambungan menjadi meningkat. Salah satu pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat tersebut antara lain melalui pelayanan keperawatan kesehatan di rumah. (Depkes, 2002).

*Home care* mengacu pada perawatan yang diberikan oleh para profesional di rumah ada pasien lanjut usia yang mencakup berbagai kegiatan, dari perawatan preventif sampai akhir kehidupan (Thome et al. 2003). Perawatan di rumah biasanya dilakukan oleh perawat, beberapa staf dengan berbagai tingkat pendidikan dan pelatihan, beberapa bahkan tidak memiliki pelatihan kesehatan formal (Bing-Jonsson et al. 2016).

Pelayanan keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan professional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat baik sehat maupun sakit. Praktik keperawatan diselenggarakan oleh perawat dalam bentuk asuhan keperawatan yaitu serangkaian interaksi perawat dengan pasien dan lingkungannya untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian klien dalam merawat dirinya.

Perawat yang memiliki peran advokasi bertanggung jawab dalam mempertahankan keamanan pasien, mencegah terjadinya kecelakaan dan melindungi pasien dari kemungkinan efek yang tidak diinginkan. Penerapan pendidikan bagi pasien dan keluarga perawat dapat memberikan informasi tambahan untuk pasien yang sedang berusaha memutuskan suatu masalah, memberikan pendidikan kesehatan yang menunjang kesehatan pasien. Hal – hal tersebut diatas dapat ditunjang dengan pengetahuan perawat terkait penerapan dan pelaksanaan pendidikan pada pasien dan keluarga di unit pelayanan *home care* .

Selain perubahan kebijakan perawatan kesehatan dan keinginan untuk tetap di rumah, populasi lanjut usia yang meningkat

di seluruh dunia mengakibatkan permintaan untuk perawatan di rumah meningkat dengan cepat (Rioux 2005). Terjadi pergeseran dari perawatan institusional ke perawatan rumah, Akibatnya, Perawatan *Home care* menjadi arena perawatan profesional dan informal.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Study Selection

Agar memenuhi syarat, penulis melakukan seleksi artikel yang dirincikan sebagai berikut :

Indikator	Kriteria Inklusi
Responden	Artikel yang membahas tentang <i>home care</i> perawat pada pasien lanjut usia
Tipe dari penelitian	Penelitian dengan pendekatan kualitatif dan cross sectional
Tahun publikasi	Penelitian dipublikasikan tahun 2015 hingga saat ini.
Hasil	Fokus pada <i>home care</i> lanjut usia
Bahasa	Artikel dalam Bahasa Inggris

### B. Information source

Teknik pencarian literature ini dilakukan melalui *PubMed*, *Since direct* dan *Proquest*.

### C. Quality Assessment

Penulis menentukan topik dan menyusun foreground question yang terdiri dari population (P), intervention (I), comparison (C), outcome (O), dan time (T). Pada review ini population (P) yang diinginkan adalah lanjut usia, intervention (I) yaitu *Home care*, dan outcome (O) yaitu kualitas pelayanan *home care*. Database yang digunakan dalam mengumpulkan artikel dengan kata kunci yang relevan (PICOT) dan kombinasi "AND" dan "OR". Untuk lebih spesifik penulis membatasi tahun publikasi dalam 10 tahun terakhir, full text, dan hanya artikel yang menggunakan bahasa Inggris. Hasil pencarian pada setiap database diuraikan sebagai berikut:

Kata kunci	PubMed	Since direct	ebSCO
quality OR <i>Home care</i> AND older	8	17	2

Berdasarkan skrining yang dilakukan pada hasil pencarian database dengan membaca abstrak penelitian yang dianggap paling sesuai dengan materi PICOT dan menggunakan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses) flow diagram maka diperoleh 5 artikel

### D. Data synthesis, analysis and Risk of Bias

Pada empat artikel tersebut lalu dilakukanlah kritisi jurnal penelitian menggunakan CASP tools yang sesuai yaitu 4 artikel dengan Critical Appraisal of qualitative study sedangkan satu jurnal di kritisi menggunakan JBI Critical appraisal checklist for Analytical Cross Sectional Studies.

### E. Research Ethics

- 1 Senerma (2019) : Studi ini mengikuti praktik dan pedoman ilmiah yang telah ditetapkan. Orang tua dan anggota keluarga secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian. Organisasi sasaran memberikan izin penelitian, dan keputusan berdasarkan evaluasi etika dibuat secara etis ahli layanan yang terlibat di tingkat administrasi dalam organisasi sation pada 12/12/2012.
- 2 Chang (2019) : Penelitian ini dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Peninjau Kelembagaan di Universitas Nasional Gyeongsang Dewan Etik Penelitian (Persetujuan No. GIRB-A18-Y-0032) pada tahun 2018.
- 3 Malley (2019) : studi ekstensi menerima persetujuan etis dari University of Kent Komite Etika Penelitian.
- 4 Sundler (2019) : Penelitian ini disetujui oleh komite etika regional di Uppsala, Swedia (Dnr 2014/018).

Studi ini sesuai dengan Deklarasi Helsinki (Asosiasi Medis Dunia) 2008) dan mematuhi standar etika untuk penelitian.

- 5 Paund & Greenwood (2016) Persetujuan etis diberikan dari Sosial Nasional Komite Etika Penelitian Peduli (ref: 12-IEC08-0003).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Study Selection

Teknik pencarian literature ini dilakukan melalui *PubMed*, *Since direct* dan *Ebsco*. Pada database *PubMed* digunakan *keyword home care AND Quality (Title, Abstract, Keyword)* didapatkan 20.300 artikel Setelah itu dilakukan *filter* tahun 2015-2020, *human*, dan berbahasa inggris didapatkan 8 artikel. Pada database *Ebsco* digunakan *keyword older AND home care AND quality (Title, Abstract, Keyword)* didapatkan 3614 artikel Setelah itu dilakukan *filter* artikel tahun terakhir, *human*, dan berbahasa inggris didapatkan 2 artikel.

Pada data base *Since direct* menggunakan bahasa inggris dan bahasa Indonesia dengan menggunakan *keyword I* pada kolom pencarian "*Home care*" menampilkan sebanyak 150.539 artikel, kemudian dilanjutkan dengan *keyword AND "older"* dengan menambahkan filter "*open access*" menampilkan hasil sebanyak 11.898 artikel, lalu kemudian memasukkan *keyword II "home care for older"* menampilkan hasil sebanyak 67 artikel dengan filter antara tahun 2015 – 2019, di batasi pada penelitian *medicine and social research, patient education and counseling* dengan full text, penelitian pada manusia dan menggunakan bahasa Inggris diambil 39 artikel yang sesuai. Kemudian dilakukan skrining berdasarkan isi artikel didapatkan 17 artikel terpilih dengan metode searching, dilakukan pembacaan abstrak yang sesuai dengan sasaran dan didapatkan 5 artikel yang sesuai.

#### B. Study characteristics

Pada tabel dibawah ini, 5 artikel yang memenuhi kelayakan kriteria CASP dimasukkan dalam tinjauan sistematis ini. Studi ini dilakukan di Finlandia (n=1), south korea (n=1), London (n=2), swedia (n=1), dan York (n=1). Satu dari penelitian merupakan peneliti kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, satu penelitian dengan metode *realistic evaluation* dan tiga sisanya penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif.. Penelitian terbesar dilakukan di Negara inggris london oleh Malley et al (2016) dengan sampel sebanyak 14.172 perawat dan sampe terkecil juga dilakukan di Jepang yaitu sebanyak 6 perawat dan 6 keluarga dengan orang lanjut usia oleh Sanerma (2019). Semua penelitian dilakukan oleh perawat yyang bekerja sebagai perawat *home care*.

Dari artikel dibawah ini hasil penelitian di dapat beerapa point dirumuskan sebagai berikut :

1. Perlu adanya pengkajian dan analisis secara mendalam kondisi dan situasi kehidupan lanjutnusia yang akan diberikan perawatan *home care*. Selain itu mekanisme sosial seperti cara berinteraksi, partisipasi, kepercayaan dan adaptasi diwujudkan ketika perawat memberikan pelayanan *home care*.
2. Persepsi pengalaman memiliki hubungan penting dengan kualitas hidup lansia
3. Perlunya partisipasi pasien dalam mengambil keputusan, berbagi cerita sebagai upaya pendekatan, adanya pengakuan positif terhadap fasilitas pelayanan dan tindakan dalam memberikan pelayanan.
4. Tingkat kompetensi perawat kurang cukup
5. Adanya tantangan komunikasi seperti lanjut usia yang dirawat memiliki pandangan yang berbeda tentang perawatan yang diberikan oleh perawat.

6. Perawat sulit dalam menafsirkan masalah lanjut usia karena kerapuhan, kekhawatiran tidak diekspresikan secara penuh oleh lanjut usia.

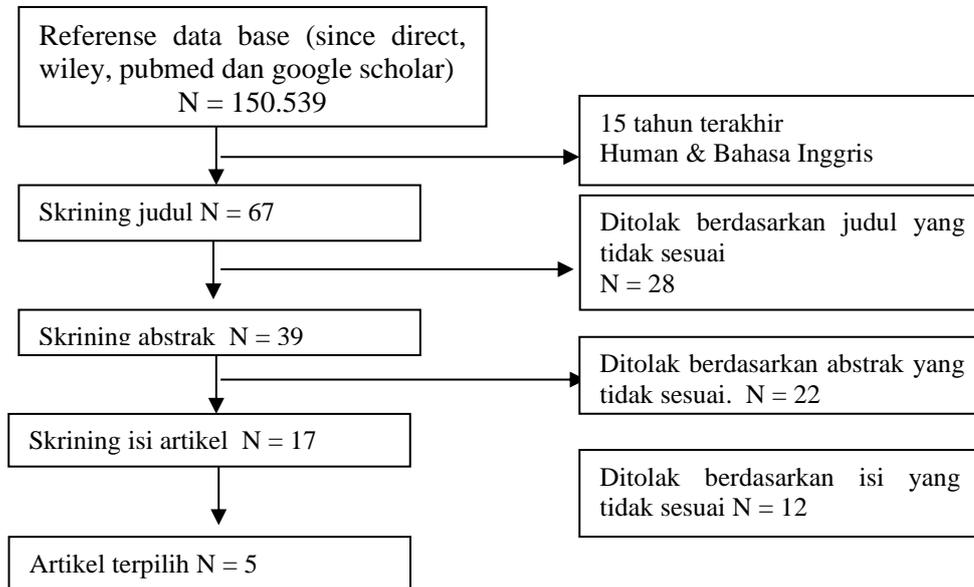


Diagram 1.  
Metode skrining artikel

No	Authors	Judul	Negara	Tujuan	Design	Instrumen	Sampel	Output
1.	(Sanerma et al., 2019)	<i>Home care services for older persons. The views of older persons and family members: A realistic evaluation</i>	Finlandia	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi perawatan klien dalam layanan <i>home care</i>	realistic evaluation	Panduan wawancara	6 klien	Layanan perawatan di rumah harus didasarkan pada analisis situasi kehidupan individu lansia. Mekanisme sosial seperti interaksi, partisipasi, kepercayaan dan adaptasi diwujudkan dalam implementasi layanan perawatan di rumah. Yang paling signifikan hasil dari layanan yang berpusat pada klien adalah ketersediaan layanan yang tepat waktu, hubungan perawatan yang aman dan kontinuitas perawatan
2.	Malley (2019)	What is the relationship between the quality of care experience and quality of life outcomes? Some evidence from long-term <i>home care</i> in England	Inggris (London)	Untuk menginvestigasi hubungan antara pengalaman perawatan dan kualitas hidup dalam perawatan rumah jangka panjang	Crossectional dianalisis dengan menggunakan fraksional model regresi		4.172 orang berusia 65 ke atas yang menggunakan layanan perawatan dari seluruh Inggris -	Persepsi pengalaman perawatan, khususnya yang terkait dengan aspek perawatan interpersonal, memiliki hubungan penting dengan kualitas hidup. Ukuran pengalaman aspek interpersonal perawatan dapat menjadi indikator yang berguna pada kualitas hidup dan untuk pemantauan rutin layanan perawatan di rumah untuk jangka panjang.
3	Chang (2019)	Health personnel's experience with resident-centered care in nursing homes in	South korea	Menggambarkan pengalaman tenaga kesehatan dalam memberikan perawatan yang berpusat pada penduduk di panti jompo	Qualitative dengan wawancara individu dan FGD	Panduan wawancara	The participants (n ¼ 18)	Kategori utama dikonseptualisasikan: (1) partisipasi pasien dalam pengambilan keputusan, (2) berbagi sejarah dan kisah penghuni, (3) pengakuan fasilitas-atau sikap

		Korea: A qualitative study						berbasis tugas, (4) jaminan waktu dan ruang pribadi untuk penghuni, Dan (5) kebutuhan akan standar
4.	Paund & Greenwood (2016)	The human dimensions of post-stroke homecare: experiences of older carers from diverse ethnic groups	London(UK)	Penelitian ini mengeksplorasi baik pengalaman pemberi pelayanan <i>home care</i> yang kerabatnya menerima layanan perawatan sosial di rumah mereka sendiri dan menilai teori kepedulian manusiawi untuk memahami dan menjelaskan pengalaman pada proses ini.	Kualitatif	Panduan Wawancara semi struktur	50 pemberi pelayanan <i>Home care</i>	5 tema yang dapat ditemukan dalam penelitian ini yaitu komunikasi dan birokrasi; waktu ; komunikasi dan pembangunan hubungan; kepercayaan dan keamanan; kemanusiaan dan dimensi perawatan manusia.
5	Sundlrs (2016)	Communicative challenges in the <i>home care</i> of older persons – a qualitative exploration		untuk mengeksplorasi tantangan komunikasi dalam pertemuan antara perawat dan lansia selama kunjungan perawatan di rumah.	observasional deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Panduan wawancara rekaman audio	19 perawat dan 43 lanjut usia	Tantangan komunikatif diidentifikasi: (a) dalam situasi di mana lansia memiliki pandangan berbeda dari asisten perawat tentang tugas perawatan dan isinya; dan (b) ketika tindakan tak terduga terjadi ketika terjadinya komunikasi. Tantangan termasuk masalah eksistensial lansia, kerapuhan dan kekhawatiran, yang sering tampak hanya diekspresikan secara samar-samar dan sulit dideteksi dan diatasi secara verbal. Ini menimbulkan risiko salah tafsir atau ketidaktahuan tantangan ini.

Tenaga keperawatan tidak terbiasa dengan terminologi perawatan yang berpusat pada masyarakat. Namun, mereka sepakat untuk mengakui bahwa mereka telah melakukan keperawatan berbasis fasilitas dan latihan ketika mereka mendengar adanya kesempatan dalam melakukan perawatan tersebut. Selain itu, para peserta menyatakan bahwa partisipasi lanjut usia dalam pengambilan keputusan sangat penting untuk perawatan dan menegaskan bahwa perlunya secara aktif mengeksplorasi kepribadian para lanjut usia.

Banyak perawat mengklaim bahwa perawatan dapat dimulai dengan berbagi sejarah dan kisah para lanjut usia. Bercerita memungkinkan individu untuk berbagi pengalaman masa lalu dan mengekspresikan budaya mereka dan juga dapat digunakan sebagai teknik konseling yang membantu seseorang menciptakan kembali makna yang di ceritakan pada saat konseling. Mengingat tindakan keperawatan dalam menggali kembali masa lalu untuk meningkatkan fungsi kognitif lansia..

Bercerita diterapkan tidak hanya untuk para lanjut usia tetapi juga untuk para pemberi pelayanan homecare yang memberikan perawatan. Selain itu, mendongeng secara positif mempengaruhi pembentukan dan kualitas hubungan, yang merupakan inti dari perawatan.

Selain itu dampak negative juga ditemukan yaitu mempengaruhi kepuasan lanjut usia dan keluarga mereka . Selanjutnya memanfaatkan tindakan pengurangan stres untuk para pemberi pelayanan *home care* di Korea Selatan adalah sangat penting, dan mendongeng adalah pendekatan psikososial yang berguna meningkatkan kecerdasan emosional perawat untuk mengurangi pekerjaan stres dan memperkuat kompetensi.

Para informan mendefinisikan layanan yang berpusat pada klien sebagai layanan *home care* yang

tersedia saat dibutuhkan, dapat dipercaya, dilaksanakan bekerja sama dengan para lansia dan anggota keluarga tanpa terburu-buru. Hidup lanjut usia secara individu harus dianalisis dengan hati – hati dan berkolaborasi dengan keluarga. Mekanisme sosial harus dilakukan untuk mempertimbangkan berbagai aspek seperti antisipasi, implementasi dan evaluasi klien- layanan perawatan di rumah terpusat serta Implikasi perawatan.

Lanjut usia dan keluarga yang merawat di rumah menganggap ketersediaan dan ketepatan waktu layanan perawatan oleh pemberi pelayanan *home care*, hubungan perawatan yang aman dan kontinuitas perawatan, kemampuan untuk mempengaruhi layanan dan sesuai dengan dana yang dikeluarkan adalah hal yang paling penting dari perawatan yang berpusat pada klien ( lanjut usia)..Faktor kualitas, seperti tidak tergesa-gesa, kompetensi perawat dan attitude yang baik, juga sangat penting. Berbagai hal tersebut seharusnya diwujudkan dalam layanan *Home care*.

Pengalaman perawat pada hasil penelitian Persepsi pengalaman memiliki hubungan penting dengan kualitas hidup lansia. Didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi pengalaman perawatan dan hasil kualitas hidup. Selain itu ditemukan bahwa aspek interpersonal perawatan seperti Persepsi, responsif sehari-hari, hubungan dengan staf perawatan, dan aspek keandalan yang berkaitan dengan perilaku staf perawatan), memiliki hubungan yang lebih kuat dengan Ascot.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang setting perawatan primer, yang telah menemukan akses dan kontinuitas perawatan menjadi yang paling kuat terkait dengan hasil klinis (Llanwarne et al., 2013), tetapi lebih erat hubungannya dengan penelitian tentang setting perawatan pada penyakit complex (akut) yang mengatakan bahwa

komunikasi dan laporan lanjut usia yang percaya pada pemberi pelayanan kesehatan *home care* (Black et al., 2014).

Selain itu hasil penelitian lainnya yaitu perawat sulit dalam menafsirkan masalah lanjut usia karena kerapuhan, kekhawatiran tidak diekspresikan secara penuh oleh lanjut usia. Penelitian ini telah memberikan wawasan tentang tantangan komunikatif yang dihadapi oleh perawat selama pendokumentasi ketika melakukan pelayanan *home care* pada lanjut usia. Temuan-temuan ini dapat diringkas menjadi beberapa tema yaitu : 'Menangani masalah eksistensial'; 'Menghadapi kerapuhan para lanjut usia dan ketergantungan, 'Menghadapi kekhawatiran dan masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari'; dan 'Menghadapi perbedaan pandangan dan kekecewaan'. Park and Song (2005) menjelaskan pentingnya memahami hambatan komunikasi dari perspektif para lansia. saat dilakukan perawatan di rumah sakit, para lansia ragu untuk melaporkan karena mengganggu pekerjaan perawat sebagai salah satu kendala komunikasi utama. Ini juga berlaku pada perawatan *Home care*. Pentingnya para perawat untuk memberi ruang dan motivasi Pada lansia untuk menyuarakan keprihatinan mereka, kebutuhan akan perhatian dan untuk didengarkan, hal ini bisa tercapai jika para pemberi pelayanan *home care* memberi waktu khusus untuk merespon keluhan para lansia (O'Hagan et al. 2013).

#### IV. KESIMPULAN

Perawat sebagai pemberi pelayanan *home care* sebelum terjun dalam pemberian tindakan hendaknya melakukan analisis terkait kehidupan lansia, lingkungan keluarga. Perawat perlu memiliki strategi dalam menjalankan perawatan dengan tidak mengesampingkan aspek interaksi sosial, kepercayaan, cara adaptasi dan mengikutsertakan lansia dalam perawatan. Yang terpenting selain itu perawat diharapkan dapat memberikan perawatan yang tepat waktu. Cara lain dalam mendekati diri dengan lanjut usia agar

perawatan *home care* beralan tanpa kendala yairu dengan berbagi sejarah cerita kehidupan , pemenuhan kebutuhan standar. Perawat perlu mempertahankan komunikasi, waktu pemberian perawatan, perawat membangun hubungan terapeutik, menjamin keamanan. Perawat dalam melakukan perawatan harusnya menganggap lanjut usia sebagai sesama manusia. Dalam hambatan komunikasi perawat harus siap ketika terjadi perbedaan pandangan perawatan kesehatan antara perawat dnegan lanjut usia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bing-Jonsson P.C., Hofoss D., Kirkevold M., Bjørk I.T. & Foss C. (2016) Sufficient competence in community elderly care? Results from a competence measurement of nursing staff. BMC
- Black, N., Varaganum, M., Hutchings, A., 2014. Relationship between patient reporter experience (PREMs) and patient reported outcomes (PROMs) in elective surgery. Qual. Saf. Health Care.
- Chang, H. (2019). Health personnel's experience with resident-centered care in nursing homes in Korea: A qualitative study. *International journal of nursing sciences*, 6(2), 176-181.
- Depkes, R. I. (2002). Profil kesehatan Indonesia 2001 Menuju Indonesia sehat 2010. *Jakarta: Departemen Kesehatan RI*, 40.
- Llanwarne, N.R., Abel, G.A., Elliott, M.N., Paddison, C.A.M., Lyratzopoulos, G., Campbell, J.L., Roland, M., 2013. Relationship between clinical quality and patient experience: analysis of data from the English quality and outcomes framework and the national GP patient survey. *Ann. Fam. Med.* 11, 467–472. <https://doi.org/10.1370/afm.1514>.
- Malley, J., D'Amico, F., & Fernandez, J. L. (2019). What is the relationship between the quality of care experience and quality of life outcomes? Some evidence from long-term *home care* in England. *Social Science & Medicine*, 243, 112635.
- O'Hagan S., Manias E., Elder C., Pill J., Woodward-Kron R., McNamara T., Webb G. & McColl G. (2013) What counts as effective communication in

- nursing? Evidence from nurse educators' and clinicians' feedback on nurse interactions with simulated patients. *Journal of Advanced Nursing* 70(6), 1344–1356.
- Park E.-K. & Song M. (2005) Communication barriers perceived by older patients and nurses. *International Journal of Nursing Studies* 42(2), 159–166.
- Pound, C., & Greenwood, N. (2016). The human dimensions of post-stroke homecare: experiences of older carers from diverse ethnic groups. *Disability and rehabilitation*, 38(20), 1987-1999.
- Rioux L. (2005) The well-being of aging people living in their own homes. *Journal of Environmental Psychology* 25(2), 231–243.
- Sanerma, P., Paavilainen, E., & Åstedt-Kurki, P. (2019). *Home care services for older persons. The views of older persons and family members: A realistic evaluation. International Journal of Older People Nursing*, e12281.
- Sundler, A. J., Eide, H., van Dulmen, S., & Holmström, I. K. (2016). Communicative challenges in the *home care* of older persons—a qualitative exploration. *Journal of advanced nursing*, 72(10), 2435-2444.
- Thome B., Dykes A.K.&Hallberg I.R. (2003) *Home care* with regard to definition, care recipients, content and outcome: systematic literature review. *Journal of Clinical Nursing* 12(6), 860–872.
- Watson, R., Manthorpe, J., & Stimpson, A. (2003). Learning from carers' experiences: Helping older people with dementia to eat and drink. *Nursing older people*, 14(10).